

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Puskesmas Piyungan Bantul mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping KB IUD di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2015 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu tentang efek samping KB IUD di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2015 pada kategori kurang sebanyak 31 responden yaitu (45,59%).
2. Pengetahuan ibu tentang efek samping KB IUD mengenai perdarahan di Puskesmas Piyungan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 33 responden yaitu (48,5%).
3. Pengetahuan ibu tentang efek samping KB IUD mengenai nyeri perut di Puskesmas Piyungan memiliki pengetahuan cukup sebanyak 28 responden yaitu (41,2%).
4. Pengetahuan ibu tentang efek samping KB IUD mengenai nyeri waktu haid di Puskesmas Piyungan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 28 responden yaitu (41,2%).
5. Pengetahuan ibu tentang efek samping KB IUD mengenai keluhan suami waktu bersenggama di Puskesmas Piyungan memiliki pengetahuan cukup sebanyak 29 responden yaitu (42,6%).

6. Pengetahuan ibu tentang efek samping KB IUD mengenai keputihan di Puskesmas Piyungan memiliki pengetahuan baik sebanyak 34 responden yaitu (50,0%).
7. Pengetahuan ibu tentang efek samping KB IUD mengenai kemungkinan terjadi ekspulsi di Puskesmas Piyungan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 35 responden yaitu (51,5%).
8. Pengetahuan ibu tentang efek samping KB IUD mengenai infeksi yang mungkin terjadi di Puskesmas Piyungan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 35 responden yaitu (58,8%).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai tambahan wacana dan referensi bagi pembaca diperpustakaan guna untuk menambah informasi tentang efek samping KB IUD.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Piyungan Bantul

Disarankan untuk mendukung program KB efektif dan alokasi khusus untuk pembahasan efek samping KB IUD di wilayah kerja Puskesmas Piyungan, mengingat bahwa pengetahuan efek samping KB IUD masih sedikit, maka salah satu upaya yang dilakukan yaitu penyuluhan dan konseling KB IUD terutama mengenai efek samping IUD kepada akseptor KB IUD sehingga pengguna KB IUD memahami dan pengguna KB IUD tidak akan berpindah ke alat kontrasepsi lain.

3. Bagi Responden (Akseptor KB IUD)

Disarankan untuk mencari informasi mengenai efek samping KB IUD melalui media masa, bertanya kepada pihak kesehatan dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan di Puskesmas Piyungan atau tenaga kesehatan lainnya, agar dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan khususnya efek samping KB IUD

4. Untuk Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang efek samping KB IUD dengan mewawancarai subyek penelitian agar pengkajian masalah dapat dilakukan secara lebih dalam lagi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA